

## **BAB IV**

### **PRIORITAS DAN SASARAN PEMBANGUNAN DAERAH**

Prioritas Pembangunan Daerah merupakan agenda pembangunan pemerintah daerah Kabupaten Pulang Pisau tahunan yang menjadi benang merah/tonggak capaian dalam RPJMD melalui rencana program pembangunan tahunan. Ini merupakan jawaban terhadap sasaran pembangunan daerah yang mengandung komponen program prioritas atau gabungan program prioritas. Untuk merumuskan prioritas dan sasaran pembangunan daerah, perlu memperhatikan hasil evaluasi kinerja daerah dan rancangan kerangka ekonomi serta kebijakan keuangan daerah, pada bab II dan III sebelumnya.

Proses perumusan prioritas dan sasaran pembangunan daerah dilakukan melalui beberapa tahapan, yakni:

1. Mengidentifikasi Usulan Prioritas dari Berbagai Sumber/Telaahan.

Dilakukan untuk mendapatkan gambaran tentang serangkaian prioritas atau faktor-faktor penting yang menjadi isu strategis tahun perencanaan dan proyeksi prioritas kedepan. Selain itu, identifikasi juga dilakukan untuk mengetahui faktor-faktor internal dan eksternal yang berpengaruh terhadap kinerja pemerintahan daerah. Adapun sumber (usulan) prioritas, antara lain berasal dari :

- a. Kebijakan Nasional untuk tahun 2018.
- b. Kebijakan provinsi untuk tahun 2018.
- c. Kebijakan kabupaten untuk tahun 2018
- d. Telaahan hasil perumusan permasalahan pembangunan daerah.
- e. Telaahan hasil review evaluasi RKPD tahun 2016.

2. Mengevaluasi Hasil Review atas Prioritas dan Sasaran Pembangunan RPJMD

Evaluasi dilakukan untuk mengetahui prioritas dan sasaran pembangunan tahun rencana dari RPJMD. Pada tahap ini terlihat seberapa besar tingkat capaian target pembangunan yang telah ditetapkan sebelumnya, kendala-kendala yang

dihadapi, serta prioritas dan sasaran pembangunan yang masih membutuhkan tindakan lebih lanjut. Dari hasil evaluasi, selanjutnya ditentukan sejauh mana prioritas dan sasaran pembangunan daerah tahun rencana masih relevan dengan asumsi-asumsi yang mendasar.

Prioritas pembangunan daerah dirumuskan berdasarkan evaluasi lebih lanjut permasalahan pembangunan daerah, dihubungkan dengan program pembangunan daerah (RPJMD) pada tahun rencana. Prioritas pembangunan daerah Kabupaten Pulang Pisau akan menjadi fokus program dan kegiatan seluruh perangkat daerah Kabupaten Pulang Pisau. Selain itu, karena lokasi kegiatan dan penerima manfaat atau kelompok sasaran sebagian besar berada di wilayah kecamatan, maka prioritas tersebut juga menjadi bagian dari prioritas pembangunan kecamatan se-Kabupaten Pulang Pisau.

Sebelum menentukan program prioritas pembangunan kabupaten, harus diketahui terlebih dahulu apa saja isu-isu strategis terutama di tingkat provinsi sebagai bahan sinergistas penetapan isu strategis daerah kabupaten. Adapun isu strategis yang tertuang didalam RKPD Provinsi Kalimantan Tengah Tahun 2018 adalah sebagai berikut:

1. Percepatan penyelesaian permasalahan kawasan hutan dalam RTRWP Kalimantan Tengah, Pengelolaan SDA dan LH, Penanganan dan mitigasi bencana kebakaran lahan, hutan dan kebun.
2. Peningkatan kualitas SDM dan tenaga kerja berdaya saing.
3. Pengembangan *green economy* dan *green government* dalam realisasi pembangunan daerah.
4. Pemerataan kesejahteraan masyarakat.
5. Restrukturisasi sektor pertanian berbasis teknologi ramah lingkungan.
6. Percepatan pembangunan infrastruktur dasar dan aksesibilitas wilayah.
7. Penggalan potensi sumberdaya alam melalui optimalisasi investasi.
8. Mewujudkan *good governance* secara menyeluruh.

Berdasarkan hal isu strategis Provinsi Kalimantan Tengah Tahun 2018 tersebut, maka ditetapkan isu strategis Kabupaten Pulang Pisau Tahun 2018 sebagai berikut :

**1. Peningkatan aksesibilitas daerah, irigasi teknis, air bersih dan kelistrikan**

Kabupaten Pulang Pisau sebagai daerah yang baru berdiri berdasarkan Undang-Undang Nomor 5 Tahun 2002. Saat ini, kabupaten Pulang Pisau terdiri dari 8 kecamatan, 95 desa dan 4 Kelurahan. Dengan kondisi geografi yang sangat luas dan dengan tingkat kepadatan penduduk yang tidak merata serta ketersediaan infrastruktur dasar seperti: jalan, air, listrik yang masih terbatas. Infrastruktur dasar tersebut sangat diperlukan untuk meningkatkan daya saing daerah. Peningkatan daya saing daerah akan membuat perekonomian semakin maju.

Adapun irigasi teknis sangat diperlukan karena penduduk Kabupaten Pulang Pisau mayoritas bekerja di bidang pertanian. Keberadaan irigasi teknis akan sangat membantu mayoritas penduduk Kabupaten Pulang Pisau yang bekerja di sektor pertanian di dalam meningkatkan hasil pertanian.

**2. Pengembangan sektor dan komoditas unggulan daerah.**

Kabupaten Pulang Pisau mayoritas penduduknya bekerja di sektor pertanian, perkebunan, perburuan, dan peternakan. Untuk bidang pertanian, jenis tanaman yang ditanam secara mayoritas adalah: padi, jagung, kedelai, dan ubi kayu. Untuk bidang peternakan, jenis hewan yang dikembangkan secara mayoritas adalah: sapi, babi, dan unggas. Untuk perkebunan, jenis tanaman yang ditanam secara mayoritas adalah: karet, dan kelapa swait.

Untuk mendapatkan nilai lebih dari bidang pertanian, peternakan, dan perkebunan perlu dilakukan usaha agar produktivitas dari tanaman maupun peternakan yang sedang dikembangkan menjadi lebih produktif lagi. Hal lain yang perlu dilakukan adalah penelitian mengenai komoditas yang bisa dijadikan unggulan daerah sehingga menghasilkan nilai lebih bagi masyarakat di Kabupaten Pulang Pisau yang bergerak di sektor pertanian, perkebunan, dan peternakan tersebut.

### **3. Peningkatan akses dan layanan pendidikan masyarakat.**

Berdasarkan data perhitungan Indeks Pembangunan Manusia (IPM) se-Provinsi Kalimantan Tengah dinyatakan bahwa Kabupaten Pulang Pisau memiliki IPM yang paling rendah. Di dalam variabel IPM terdapat angka rata-rata lama sekolah dan angka melek huruf. Untuk kedua variable tersebut, Berdasarkan rilis data BPS Provinsi Kalimantan Tengah, IPM Kabupaten Pulang Pisau pada tahun 2015 menempati posisi nomor 2 (dua) terendah se-Provinsi Kalimantan Tengah yaitu diatas Kabupaten Seruyan dengan angka 65,76%.

Usaha untuk meningkatkan IPM melalui salah satu cara yang dapat dilakukan adalah dengan meningkatkan akses pendidikan. Peningkatan akses dan layanan pendidikan diharapkan dapat meningkatkan angka rata-rata lama sekolah dan angka melek huruf di Kabupaten Pulang Pisau. Peningkatan akses dan layanan pendidikan diharapkan lebih lanjut dapat meningkatkan kualitas sumber daya manusia yang ada di Kabupaten Pulang Pisau.

### **4. Peningkatan akses dan kualitas layanan kesehatan masyarakat.**

Untuk bidang kesehatan, kekurangan dokter menjadi permasalahan yang harus bisa ditangani. Pemerintah Kabupaten Pulang Pisau harus bisa mencari solusi alternatif agar para dokter mau bekerja di Kabupaten Pulang Pisau. Apabila kekurangan dokter tidak bisa ditangani maka masyarakat di Kabupaten Pulang Pisau tidak bisa tertangani dengan baik apabila berada dalam kondisi sakit.

Untuk sarana fisik dan sarana peralatan kesehatan lainnya di tingkat puskesmas maupun jejaringnya perlu lebih ditingkatkan kualitasnya. Dengan peningkatan kualitas diharapkan puskesmas dan jejaringnya dapat membuat masyarakat di Kabupaten Pulang Pisau lebih sehat dan dapat hidup lebih panjang sehingga angka harapan hidup di Kabupaten Pulang Pisau dapat meningkat dari tahun ke tahun.

### **5. Peningkatan ekonomi kerakyatan melalui pengembangan UMKM dan koperasi**

Salah satu cara meningkatkan perekonomian di Kabupaten Pulang Pisau adalah pengembangan usaha mikro, kecil, menengah dan koperasi. Keberhasilan

untuk mengembangkan usaha mikro, kecil, menengah, dan koperasi dapat membuat masyarakat di Kabupaten Pulang Pisau sejahtera.

Pemerintah Kabupaten Pulang Pisau harus dapat mengambil manfaat dari Undang-undang Nomor 20 Tahun 2008 tentang Usaha Mikro Kecil Menengah. Di mana usaha mikro, kecil, dan menengah dapat diberdayakan melalui upaya yang dilakukan Pemerintah, Pemerintah Daerah, Dunia Usaha, dan masyarakat secara sinergis dalam bentuk penumbuhan iklim dan pengembangan usaha terhadap Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah sehingga mampu tumbuh dan berkembang menjadi usaha yang tangguh dan mandiri. Keberhasilan pemberdayaan usaha mikro, kecil, dan menengah dapat membuat pelaku usaha mikro, kecil, dan menengah akan terangkat secara ekonomi dan akan membuat masyarakat sejahtera.

Adapun untuk Koperasi, Pemerintah Kabupaten Pulang Pisau dapat mengambil manfaat dari Undang-undang Nomor 17 Tahun 2012 tentang Perkoperasian. Di dalam undang-undang tersebut pemerintah daerah dapat memberikan bimbingan dan kemudahan kepada Koperasi dalam bentuk antara lain: memperkuat permodalan dan pembiayaan Koperasi, bantuan pengembangan jaringan usaha Koperasi dan kerja sama yang saling menguntungkan antara Koperasi dan badan usaha lain. Dengan adanya bantuan dari pemerintah daerah Kabupaten Pulang Pisau diharapkan Koperasi dapat berkembang dan akan membuat para anggota

#### **4.1. Tujuan dan Sasaran Pembangunan**

Tahun 2018 adalah tahun terakhir dari periode rencana pembangunan jangka menengah Kabupaten Pulang Pisau Tahun 2013 - 2018, yaitu dengan visi : **” TERWUJUDNYA MASYARAKAT PULANG PISAU YANG DAMAI, MAJU, BERKEADILAN, DAN SEJAHTERA ”.**

Berdasarkan situasi, kondisi dan potensi serta permasalahan pembangunan di Kabupaten Pulang Pisau arah kebijakan pembangunan tahun 2018 difokuskan pada

upaya untuk mewujudkan visi tersebut, yaitu:

**Tujuan 1 : Mewujudkan sarana dan prasana wilayah serta pemukiman yang mematuhi tataruang**

Sasaran pembangunan dari tujuan tersebut adalah:

- a. Pembangunan sarana dan prasarana wilayah
- b. Pembangunan wilayah pemukiman
- c. Menjaga kesesuai pembangunan dengan tata ruang

**Tujuan 2 : Meningkatkan kualitas pendidikan, kesehatan, dan daya saing masyarakat**

Sasaran pembangunan dari tujuan tersebut adalah:

- a. Meningkatnya Indeks Pembangunan Manusia (IPM)
- b. Meningkatnya melek huruf di masyarakat
- c. Meningkatnya aksesibilitas pendidikan
- d. Meningkatnya kualitas pendidik dan tenaga kependidikan
- e. Meningkatnya Usia harapan Hidup
- f. Meningkatnya pelayanan keluarga berencana
- g. Meningkatnya keterampilan kerja masyarakat

**Tujuan 3 : Pengembangan ekonomi untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat**

Sasaran pembangunan dari tujuan tersebut adalah:

- a. Meningkatnya pendapatan masyarakat
- b. Menigkatnya UMKM
- c. Meningkatnya koperasi aktif
- d. Menurunnya angka kemiskinan
- e. Menurunnya tingkat pengangguran
- f. Meningkatnya penanaman modal

**Tujuan 4 : Mengembangkan agribisnis menjadi agroindustri**

Sasaran pembangunan dari tujuan tersebut adalah:

- a. Berkembangnya agroindustri
- b. Meningkatnya produktifitas pertanian

**Tujuan 5 : Meningkatkan pemberdayaan sumber daya alam dan keseimbangan lingkungan**

Sasaran pembangunan dari tujuan tersebut adalah:

- a. Meningkatkan pengelolaan sumber daya alam yang berkelanjutan
- b. Kualitas lingkungan hidup meningkat

**Tujuan 6 : Mewujudkan pengelolaan pemerintahan secara transparan, profesional, dan akuntabel**

Sasaran pembangunan dari tujuan tersebut adalah:

- a. Meningkatnya akuntabilitas kinerja pemerintah daerah
- b. Meningkatnya akuntabilitas pengelolaan keuangan daerah
- c. Meningkatnya kualitas SDM aparatur pemerintah

**Tujuan 7 : Mendorong partisipasi organisasi keagamaan, sosial budaya, dan organisasi pemuda dalam membangun daerah**

Sasaran pembangunan dari tujuan tersebut adalah:

- a. Meningkatnya peran serta pemuda dalam pembangunan
- b. Meningkatnya pemberdayaan di bidang agama
- c. Meningkatnya kesetaraan gender
- d. Meningkatnya peran serta masyarakat dalam melestarikan budaya lokal

Ke - 7 (Tujuh) tujuan dan 27 (Dua Puluh Tujuh) Sasaran pembangunan diatas secara tidak langsung terintegrasi untuk mewujudkan misi pembangunan yang telah ditetapkan sesuai dengan Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) Kabupaten Pulang Pisau 2013-2018 sebagai berikut :

1. Percepatan dan Peningkatan Sarana dan Prasarana Wilayah, Tata Ruang dan Pemukiman.
2. Peningkatan kualitas Sumber Daya Manusia.
3. Peningkatan kesejahteraan masyarakat melalui program ekonomi kerakyatan.
4. Peningkatan Produktivitas hasil pertanian (arti luas) dari agrobisnis menuju agroindustri.

5. Peningkatan kualitas sumber daya alam dan lingkungan yang berkelanjutan.
6. Mewujudkan aparatur pemerintah yang bersih, berwibawa, profesional, dan akuntabel (*Good and Clean Governance*).
7. Pemberdayaan organisasi keagamaan, sosial budaya, pemuda, dan perempuan dalam pembangunan

Hubungan antara tujuan dan sasaran pembangunan daerah tahun 2018 adalah sebagaimana tabel berikut :

**Tabel 4.1**  
**Hubungan Antara Tujuan dan Sasaran Pembangunan Daerah Tahun 2018**

No	Tujuan	Sasaran
1	Mewujudkan sarana dan prasana wilayah serta pemukiman yang mematuhi tataruang	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Pembangunan sarana dan prasarana wilayah</li> <li>• Pembangunan wilayah pemukiman</li> <li>• Menjaga kesesuai pembangunan dengan tata ruang.</li> </ul>
2	Meningkatkan kualitas pendidikan, kesehatan, dan daya saing masyarakat.	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Meningkatnya Indeks Pembangunan Manusia (IPM)</li> <li>• Meningkatnya melek huruf di masyarakat</li> <li>• Meningkatnya aksesibilitas pendidikan</li> <li>• Meningkatnya kualitas pendidik dan tenaga kependidikan</li> <li>• Meningkatnya Usia harapan Hidup</li> <li>• Meningkatnya pelayanan keluarga berencana</li> <li>• Menigkatnya keterampilan kerja masyarakat</li> </ul>
3	Pengembangan ekonomi untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Meningkatnya pendapatan masyarakat</li> <li>• Menigkatnya UMKM</li> <li>• Meningkatnya koperasi aktif</li> <li>• Menurunnya angka kemiskinan</li> <li>• Menurunnya tingkat pengangguran</li> <li>• Meningkatnya penanaman modal</li> </ul>
4	Mengembangkan agribisnis menjadi agroindustri	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Berkembangnya agroindustri</li> <li>• Meningkatnya produktifitas pertanian</li> </ul>
5	Meningkatkan pemberdayaan sumber daya alam dan keseimbangan lingkungan.	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Meningkatkan pengelolaan sumber daya alam yang berkelanjutan</li> <li>• Kualitas lingkungan hidup meningkat</li> </ul>



No	Tujuan	Sasaran
6	Mewujudkan pengelolaan pemerintahan secara transparan, profesional, dan akuntabel.	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Meningkatnya akuntabilitas kinerja pemerintah daerah</li> <li>• Meningkatnya akuntabilitas pengelolaan keuangan daerah</li> <li>• Meningkatnya kualitas SDM aparatur pemerintah</li> </ul>
7	Mendorong partisipasi organisasi keagamaan, sosial budaya, dan organisasi pemuda dalam membangun daerah	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Meningkatnya peran serta pemuda dalam pembangunan</li> <li>• Meningkatnya pemberdayaan di bidang agama</li> <li>• Meningkatnya kesetaraan gender</li> <li>• Meningkatnya peran serta masyarakat dalam melestarikan budaya lokal</li> </ul>

#### 4.2. Prioritas Pembangunan

Prioritas pembangunan daerah Kabupaten Pulang Pisau akan menjadi fokus program dan kegiatan seluruh perangkat daerah Kabupaten Pulang Pisau, karena lokasi kegiatan dan penerima manfaat atau kelompok sasaran berada di wilayah Kabupaten Pulang Pisau. Prioritas pembangunan daerah kabupaten harus mengacu kepada prioritas provinsi dan nasional yaitu sebagai berikut :

- a. Prioritas pembangunan Nasional dalam RPJM Nasional Tahun 2016 -2019 meliputi
  - (1) pendidikan; (2) kesehatan; (3) perumahan dan pemukiman; (4) pengembangan dunia usaha dan pariwisata; (5) ketahanan energi; (6) ketahanan pangan; (7) penanggulangan kemiskinan; (8) infrastruktur, konektivitas dan kemaritiman; (9) pembangunan wilayah; dan (10) politik, hukum, dan pertahanan keamanan
- b. Prioritas Pembangunan Daerah Provinsi Kalimantan Tengah Tahun 2018 sebagaimana RPJMD Provinsi Kalimantan Tengah Tahun 2016 - 2021 meliputi :
  1. Peningkatan kualitas perencanaan tata ruang wilayah
  2. Pemerataan infrastruktur wilayah.
  3. Peningkatan kualitas hidup masyarakat pedesaan, pesisir dan pantai.
  4. Stabilitas ekonomi daerah.

5. Peningkatan pendapatan masyarakat.
6. Peningkatan kualitas reformasi birokrasi.
7. Peningkatan pelayanan pendidikan dan kesehatan yang berkualitas.
8. Pengelolaan industri pariwisata.
9. Pengelolaan SDA secara bijaksana yang berkelanjutan.
10. Peningkatan intensifikasi dan ekstensifikasi PAD.

c. Prioritas Pembangunan Kabupaten Pulang Pisau Tahun 2018

Tema Rencana Kerja Pembangunan Daerah Kabupaten Pulang Pisau tahun 2018 adalah **“PENUNTASAN INFRASTRUKTUR WILAYAH DALAM RANGKA PEMERATAAN PERTUMBUHAN EKONOMI DAN PENINGKATAN DAYA SAING DAERAH “**

Penyediaan infrastruktur masih menjadi fokus pembangunan utama pada Tahun Anggaran 2018. Penuntasan pembangunan infrastruktur wilayah perkotaan dan perdesaan ini tidak hanya sebagai upaya membuka isolasi, tetapi juga diupayakan untuk memperkuat keterkaitan (*linkages*) antar kecamatan di Kabupaten Pulang Pisau serta membuka peluang dalam hal pemanfaatan sumber daya alam daerah secara optimal dalam rangka pemerataan tingkat perekonomian masyarakat antar kecamatan di Kabupaten Pulang Pisau. Selain hal tersebut, penuntasan pembangunan infrastruktur dibidang pendidikan, kesehatan, serta fasilitas lainnya juga terus digenjut dalam upaya pencapaian visi RPJMD 2013-2018 yaitu pemerataan pembangunan diseluruh pelosok daerah diwilayah Kabupaten Pulang Pisau.

Ketersediaan infrastruktur di atas juga akan dilengkapi dengan penyediaan fasilitas umum yang menjadi kebutuhan daerah seperti sarana olahraga berupa stadion olah raga, penyelesaian pembangunan mesjid agung, serta fasilitas umum lainnya yang nantinya diharapkan akan memunculkan wajah kabupaten Pulang Pisau sehingga lebih menarik yang tentunya akan meningkatkan potensi investasi yang masuk ke Kabupaten Pulang Pisau. Kondisi seperti ini akan memudahkan peningkatan kesempatan kerja dan

investasi yang akan difokuskan pada sektor-sektor potensial sesuai kondisi geografis.

Bersama-sama dengan peningkatan kinerja pelayanan SOPD khususnya pada pelayanan dasar, seperti pendidikan dan kesehatan, serta peningkatan koordinasi dan sinergitas antar tingkatan pemerintahan, prioritas pembangunan di atas akan mengerucut pada upaya peningkatan efektifitas penanggulangan kemiskinan.

Tak kalah pentingnya adalah penanganan bencana, pengurangan risiko bencana baik banjir maupun kebakaran hutan dan lahan, dan peningkatan pemberantasan penyakit menular. Kejadian-kejadian terkait penularan penyakit dan bencana harus dapat secepatnya diantisipasi untuk mengurangi kerugian yang lebih besar. Untuk itu, pengupayaan peningkatan kecepatan pemberian pelayanan oleh SOPD yang bersangkutan adalah hal pertama yang harus dilakukan. Hal berikutnya adalah peningkatan keberdayaan atau kemampuan antisipasi dari seluruh pihak yang terkait, khususnya yang berada di wilayah yang berpotensi rawan bencana dan penularan penyakit.

Kabupaten Pulang Pisau memiliki potensi dalam sektor pariwisata, seni dan budaya yang cukup besar. Pada tahun 2018 Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Pulang Pisau sudah berdiri sendiri sehingga memungkinkan cakupan pengelolaan bidang kepariwisataan yang lebih luas dapat dilaksanakan. Pembangunan sektor ini akan lebih ditingkatkan dengan melakukan kerjasama dengan berbagai pihak terkait, dengan demikian diharapkan sektor ini akan dapat berkontribusi dalam rangka meningkatkan kesejahteraan masyarakat.

Secara rinci prioritas Pembangunan Kabupaten Pulang Pisau Tahun 2018 adalah sebagai berikut :

1. Penuntasan Jalan Akses Menuju Ke Ibukota Kecamatan
2. Penuntasan penataan jalan lingk. Pemukiman penduduk
3. Penuntasan Penataan Wilayah Perkotaan Pulang Pisau
4. Penggalan Potensi Sumberdaya Alam Melalui Optimalisasi Potensi Wilayah

5. Percepatan Pencapaian Target Indikator Makro Pembangunan Yang Tertuang Didalam RPJMD 2013-2018
6. Pembangunan Pasar Dan Bangunan Penunjang
7. Peningkatan Kualitas SDM PNS
8. Penyediaan Sarana Kesehatan
9. Penyediaan Sarana Pendidikan
10. Pembangunan Sarana Perkantoran Pemerintah untuk SOPD Baru
11. Peningkatan intensifikasi dan ekstensifikasi PAD
12. Pengelolaan industri pariwisata
13. Penggalan potensi sumberdaya alam melalui optimalisasi investasi